

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL AUDITOR IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE COMPANY OPERATIONAL ACTIVITY. (Case Study in PT. Asuransi "X", Tbk)

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri

The purpose of this research is to analyze the role of internal auditor in improving the effectiveness and efficiency of operational activity. This research will explain three things that underlie the role of internal auditor such as independence, competence, and communication of the result of assignment.

This research is categorized as quantitative research and uses singular holistic case study that applies 1 (one) unit of analysis. The principal reason of the use of singular case study is to provide 1 (one) extreme, unique case. This research is done through 3 phases. They are comprehensive exploration phase, focused exploration phase, and confirmation phase.

The result of the research is that the role of internal auditor in PT. Asuransi "X", Tbk. is as an assurance contributor. Among the four ways in providing assurance, one way that has been done is supervising the activities which cannot be individually supervised by top management. The role of internal auditor in PT. Asuransi "X", Tbk. is focused on financial operational activity. That is the outstanding premium which is the policy of the management.

The impact coming from the role of internal auditor is the decrease of outstanding premium, the follow-up towards the embezzler of premium. Besides that the department of finance has been active already, the payment of premium from the agents or marketing has been on-time. The impact coming from the role of internal auditor has not included in improving the growth of gross premium, the growth of net premium, the efficiency of claim, the efficiency of commission, operational cost, claim, and underwriting.

From three things underlying the role of internal auditor, it is found that the independence or internal auditor is still limited which internal auditor has not get adequate place in actualizing its function and involved in other operational activities. The competence of internal auditor owned by the department of internal audit in PT. Asuransi "X", Tbk. is 1 personnel as a manager of internal audit that does not have internal auditor certification and experience as auditor. The report of audit result that has been formulated is not appropriate to the Internal Audit Profession Standard.

Keywords: Role of Internal Auditor, Effectiveness, Efficiency, Independence, Competence, Report of Audit Result

RINGKASAN

ANALISIS PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN OPERASI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Asuransi "X", Tbk)

Dyah Puspitasari Sunaryo Putri

Pentingnya pengendalian intern semakin bertambah dengan semakin tingginya intensitas praktek kecurangan, penipuan, dan penggelapan yang terjadi pada suatu institusi publik maupun privat. Pentingnya pengendalian intern diungkapkan oleh Hiro Tugiman dalam pidato ilmiahnya bertajuk "Pengendalian Intern organisasi yang buruk penyebab utama Indonesia menjadi salah satu negara terkorup di dunia" bahwa tidak berjalannya fungsi dan proses pengendalian internal dalam suatu organisasi baik swasta maupun pemerintahan, merupakan penyebab utama terjadinya berbagai macam penyimpangan dan penyelewengan harta dan kekayaan negara. Hal ini pula yang telah menyebabkan korupsi menyebar dan mengakar di negara ini. Tidak heran, gaung korupsi pun telah menempatkan Indonesia sebagai negara terkorup no. 4 di dunia.

Pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi semua anggota organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, kualitas laporan keuangan dan dipatuhinya hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Auditor internal memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian dan memberi sumbangan terhadap efektivitas pengendalian intern secara terus menerus.

Peran auditor internal adalah pemberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi. Peran keyakinan (*assurance*) adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak, mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, memvalidasi laporan ke manajemen risiko dan membantu manajemen pada bidang-bidang teknis. Peran konsultasi adalah membantu proses pengambilan keputusan, menganalisis masa depan – bukan hanya pada masa lalu dan membantu manajer untuk mengelola perusahaan baik masalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kontrol.

PT. Asuransi "X", Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang baru mempunyai auditor internal tahun 2006. Berdasarkan laporan tahunan 2005 dan 2006 terdapat indikasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi tidak meningkat bahkan cenderung menurun ketika adanya auditor internal.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran auditor internal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan. Penelitian ini juga menjelaskan 3 (tiga) hal yang mendasari peran auditor internal yaitu independensi, kompetensi, dan komunikasi hasil penugasan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus tunggal holistik yaitu dengan 1 (satu) unit analisis. Alasan utama menggunakan studi kasus tunggal adalah menyajikan 1 (satu) kasus ekstrem dan unik. Pada

penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu tahap eksplorasi menyeluruh, tahap eksplorasi terfokus dan tahap konfirmasi.

Tahap eksplorasi menyeluruh dilakukan untuk memperoleh gambaran perusahaan dan keberadaan auditor internal. Selanjutnya pada tahap ini peneliti melakukan wawancara manajer auditor internal tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opininya mengenai peristiwa yang ada. Pada tahap eksplorasi terfokus, peneliti mulai menangani secara rinci untuk mendapat kedalaman mengenai unit analisis efektivitas peran auditor internal. Pada tahap konfirmasi, penelitian melakukan konfirmasi kembali kepada manajer auditor internal sehingga peneliti dapat membandingkan hasil wawancara, dokumen, arsip dan observasi sebagai bahan untuk memberikan uraian detail bagaimana peran auditor internal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini adalah peran auditor internal pada PT. Asuransi "X", Tbk adalah pemberi keyakinan (*assurance*). Di antara empat cara dalam memberi keyakinan (*assurance*) dilakukan satu cara adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak. Peran auditor internal belum mencakup pada mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, memvalidasi laporan ke manajemen risiko dan membantu manajemen pada bidang-bidang teknis. Peran auditor internal pada kegiatan operasi perusahaan asuransi meliputi *underwriting*, klaim, reasuransi-retrosesi, produksi dan pemasaran, serta kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi. Peran auditor internal pada PT. Asuransi "X", Tbk. difokuskan pada kegiatan operasional keuangan yaitu *outstanding* premi yang merupakan kebijakan dari direksi.

Dampak dari peran auditor internal adalah *outstanding* premi menurun, pelaku penggelapan uang premi di tindak lanjuti, selain itu bagian keuangan mulai aktif, pembayaran premi dari pihak agen atau *marketing* lebih tepat waktu. Dampak dari adanya peran auditor internal belum mencakup pada meningkatkan pertumbuhan premi bruto, pertumbuhan premi netto, efisiensi klaim, efisiensi komisi, biaya operasional, klaim dan *underwriting*.

Tiga hal yang mendasari peran auditor internal ditemukan bahwa independensi auditor internal masih terbatas dimana auditor internal belum mendapat tempat memadai dalam melaksanakan fungsinya dan terlibat dalam kegiatan operasi lain. Kompetensi auditor internal yang dimiliki oleh departemen audit internal PT. Asuransi "X", Tbk. berjumlah 1 personel dengan jabatan sebagai manajer audit internal yang tidak memiliki sertifikasi auditor internal dan tidak ada pengalaman sebagai auditor. Laporan hasil audit yang dibuat tidak sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal.

Keterbatasan penelitian ini, pertama adalah data hasil penelitian ini sebagian besar dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi audit report, observasi laporan tahunan tentang peran auditor internal pada kegiatan operasional perusahaan. Kedua, wawancara tidak dilakukan kepada semua staf yang ada, tetapi jajaran manajemen yaitu direksi, manajer di kantor pusat dan kepala cabang atau wakil kepala cabang karena dianggap mewakili divisi, departemen, kantor cabang yang dipimpinnya. Ketiga, dari 6 kantor cabang yang pernah dilakukan audit, peneliti melakukan wawancara 3 cabang yaitu kepala cabang Bandung, kepala cabang Jakarta Selatan dan wakil cabang Kramat. Keempat, peneliti juga tidak dapat melakukan wawancara dengan pihak komisaris dan komite audit. Kelima, dalam meneliti komunikasi hasil penugasan, peneliti

menggunakan berdasarkan Standar Profesi Audit Internal yaitu kriteria komunikasi, pengungkapan atas ketidakpatuhan standar, penyampaian hasil-hasil penugasan, namun tidak menggunakan faktor kualitas komunikasi sebagai kriteria. Keenam, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, pada penelitian ini hanya melihat peran auditor internal terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.

